

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1.Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Menggunakan suatu metode dalam suatu penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang hendak dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau literatur review.

Literatur review adalah tinjauan komprehensif dari penelitian sebelumnya mengenai topik tertentu untuk memberitahu kepada pembaca apa yang sudah diketahui dan apa yang belum diketahui mengenai topik tersebut, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Sedangkan menurut Okoli & Schabram, (2010) “Literatur review merupakan metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi”.

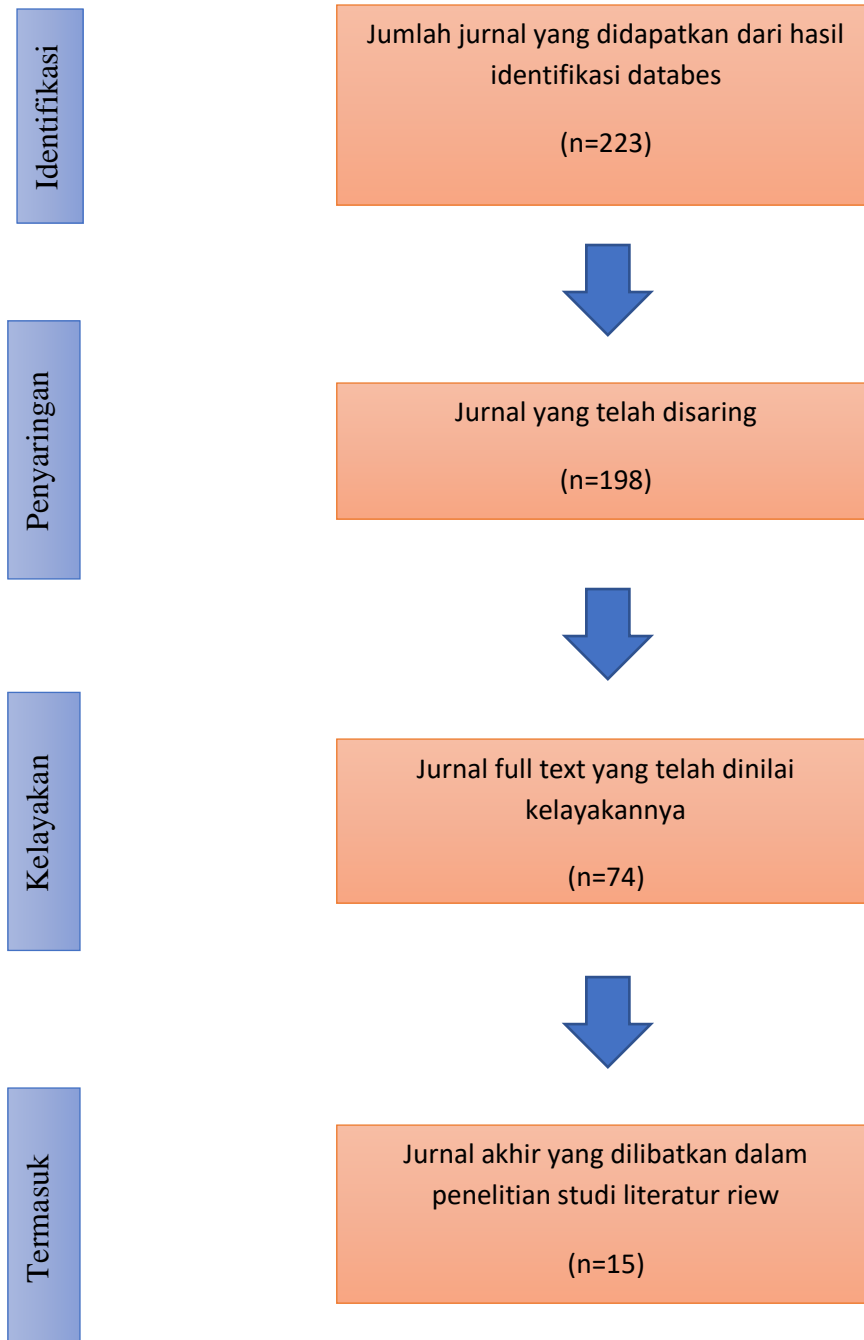
#### 3.2.Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui website portal jurnal yang dapat diakses seperti *Google scholar* dan *taylor & francis*. Berdasarkan judul penelitian “*Studi literatur penerapan TGFU dalam pembelajaran permainan bola voli pada siswa SMA*”, maka peneliti melakukan pencarian data jurnal menggunakan kata kunci “*Teaching Games For Understanding (TGFU), Penerapan TGFU dalam pembelajaran permainan bola voli, Volleyball Game Learning, Application of the Teaching Games for Understanding (TGFU)* . Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan layanan sci-hub ketika peneliti mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal karena berbayar. Sci-hub adalah salah satu website yang memiliki tujuan provider-mass dalam penyediaan jurnal agar dapat diakses secara penuh oleh para peneliti.

PRISMA focuses on ways in which authors can ensure the transparent and complete reporting of systematic reviews and meta-analyses. It does not address directly or in a detailed manner the conduct of systematic reviews (Liberati et al., 2009). Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting*

Items For Systematic Reviews and Meta Analysis) untuk mendapatkan jurnal yang diinginkan. Proses pengumpulan data dijelaskan pada gambar diagram di bawah.

### 1 Gambar 3.1. Diagram PRISMA 1



### 3.2.1. Identifikasi (*Identification*)

Mengidentifikasi melalui pencarian jurnal di beberapa situs. Peneliti membuka situs di *google scholar* dan *taylor & francis* dengan kata kunci “*Teaching Games For Understanding (TGFU), Penerapan TGFU dalam pembelajaran permainan bola voli, Volleyball Game Learning, Application of the Teaching Games for Understanding (TGFU)*” peneliti menemukan 6,405 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 421 jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 198 jurnal dieksklusi karena terdapat judul yang sama dan tidak tersedia *artikel full text* dan dihasilkan 223 jurnal untuk dilakukan *abstract screening* dan hasilnya didapatkan sebanyak 74 jurnal. *Asesmen* kelayakan terhadap 74 jurnal *full text* dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 43 sehingga didapatkan 15 jurnal *full text* yang dilakukan review.

### 3.2.2. Penyaringan (*Screening*)

Penyaringan data dilakukan dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Jurnal internasional dan nasional yang membahas tentang permasalahan yang relevan atau berkaitan tentang topik penerapan model pembelajaran (TGFU) pada permainan bola voli.
- b. Jurnal dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
- c. Jurnal dalam bentuk full text (dapat diakses secara penuh)

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Jurnal tidak membahas yang berkaitan tentang hal yang relevan tentang topik penerapan model pembelajaran permainan (TGFU) pada permainan bola voli.
- b. Berbahasa selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
- c. Jurnal tidak dapat diakses secara penuh.

### 3.2.3. Kelayakan (*Eligibility*)

Setelah melakukan penyaringan peneliti menentukan jurnal yang akan dijadikan bahan *literatur review* yang relevan. Jurnal yang dijadikan sebagai bahan merupakan

jurnal yang relevan dengan topik pembahasan yaitu penerapan model pembelajarana (TGfU) ada permainan bola voli.

#### 3.2.4. Termasuk (*Include*)

Setelah jurnal memenuhi kelayakan maka didapatkan jumlah jurnal yang akan di teliti.jurnal akhir yang dijadikan bahan penelitian sebanyak 15 jurnal berbahasa inggris dan jurnla berbahasa indonesia.

Joyce, Weil, dan Calhoun (2009; 7) menggambarkan model pembelajaran sebagai suatu cara untuk mempermudah siswa belajar secara efektif agar mereka mampu untuk meningkatkan kapabilitasnya. Melalui model pembelajaran siswa Dibantu untuk memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan tujuan mengekspresikan diri mereka sendiri. sebuah model tak terkecuali dalam model pembelajaran, berguna untuk memecahkan suatu masalah yang dianggap rumit. dengan adanya model, permasalahan tidak menjadi sukar, Malah dapat dipermudah ( Surisumantri, 1996; 22). Melalui model suatu permasalahan akan terjawab secara menyeluruh (Sawula, 1982; 1). Rahantoknam (1988; 21) Berpendapat bahwa model merupakan alat untuk menguji teori, didalamnya menjelaskan sementara tentang bagaimana sesuatu terjadi. Disamping itu, oleh skema blok, deskripsi verbal, dalam bentuk analogi, juga digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu yang dalam Implementasinya selalu melibatkan unsur modifikasi atau variasi.

### **3.1.Metode Analisis Data**

Database jurnal yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dibuat ringkasan jurnal meliputi judul penelitian, nama penulis dan tahun terbit jurnal, metode dan ringkasan hasil. Ringkasan jurnal yang telah disusun kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.